

I S I

Halaman.

I. PENDAHULUAN	3
1. Pertimbangan Umum	3
2. Tanda Kelas Kelompok	4
II. PROSEDUR PENGAKUAN TERHADAP KELOMPOK TANI	4
1. Kriteria Penilaian	4
2. Penilaian dan Cara Penilaian	5
3. Piagam Pengakuan terhadap Kelas Kelompok	6
III. TANDA PENGENAL KELAS KELOMPOK	7
1. Papan Pengenal (Plang)	7
2. Piagam Pengakuan Tanda Kelas	8
3. Juaja	9
IV. TANDA PENGENAL KETUA DAN ANGGOTA KELOMPOK	9
1. Ketua Kelompok	9
2. Tanda Anggota	10
V. PENGUKUHAN KELAS KELOMPOK	11

I. PENDAHULUAN.

1. Pertimbangan Umum.

Mulai tahun pertama Repelita III, Pemerintah dalam hal ini Badan Koordinasi Bimas, melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian/ Ketua Badan Koordinasi Bimas nomor 002/ 1979 tentang Pedoman Tatalaksana Intensifikasi telah menetapkan dilaksanakannya Intensifikasi Khusus.

Intensifikasi Khusus tiada lain adalah Intensifikasi yang dilakukan secara berkelompok sehamparan, dengan tujuan agar mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dari lahan-lahan pertanian yang berpotensi tinggi karena diterapkannya rekomendasi Panca Usaha secara penuh.

Dengan dikembangkannya Intensifikasi Khusus berarti peranan Kelompok Tani dalam program peningkatan produksi semakin besar. Untuk meningkatkan kegairahan kelompok tani dalam berproduksi, perlu ditempuh langkah-langkah yang bisa menggerakkan motor penggerak yang menjadi dasar dari dinamika perkembangan kelompok tani.

Disamping dirangsang dalam segi teknis antara lain dengan diadakannya perlombaan, kelompok tani perlu juga dirangsang melalui kegiatan non teknis yang sebetulnya banyak berpengaruh terhadap perkembangan dinamika kelompok.

Kelompok tani memerlukan kebanggaan dan pengakuan dari masyarakat dan Pemerintah. Kebanggaan dan pengakuan inilah yang merupakan salah satu dasar dari dinamika kelompok.

Dengan melalui penilaian, dapatlah ditentukan tanda kemampuan kelompok yaitu tanda kelas yang menyatakan sudah sampai sejauh mana kemampuan kelompok itu berada.

Oleh karena itu perlu pengakuan dan pengesahan atas kemampu-

an kelompok tani oleh pejabat-pejabat yang berkompoten dalam program produksi pangan.

2. Tanda Kelas Kelompok.

Berdasarkan tingkat kemampuan, direncanakan kelompok tani dapat dibagi dalam 4 kelas yaitu :

- (1). Kelas Pemula, yang merupakan kelas terbawah dan terendah kemampuan kelasnya.
- (2). Kelas lanjut, yang merupakan kelas yang sudah lebih tinggi dari kelas Pemula dimana kelompok tani sudah melakukan kegiatan di dalam perencanaan meskipun masih terbatas.
- (3). Kelas Madya, merupakan kelas berikutnya setelah kelas Lanjut.
- (4). Kelas Utama, yang merupakan kelas yang tertinggi yang sudah berjalan berdasarkan prakarsa dan swadaya.

Adapun ciri kelas dan rekomendasi pembinaannya dapat dilihat pada lampiran 1.

II. PROSEDUR PENGAKUAN TERHADAP KELOMPOK TANI.

1. Kriteria Penilaian.

Untuk mengetahui kelas kelompok tani, yaitu kelas yang menyatakan sampai sejauh mana tingkat kemampuan kelompok, perlu dilakukan penilaian, yang bisa menetapkan klasifikasi kemampuan kelompok tani.

Pedoman untuk menetapkan stratifikasi kelompok tersebut didasarkan pada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

- (1). Kemampuan mencari, menyampaikan, mencernakan dan memanfaatkan informasi.
- (2). Kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usaha tani para anggota kelompok dengan menampung rekomendasi yang tepat.
- (3). Kemampuan kerja sama kelompok dalam melaksanakan rencana secara konsisten dan disiplin.
- (4). Kemampuan mengadakan dan mengembangkan fasilitas atau sasaran kerja yang diperlukan kelompok.
- (5). Kemampuan pemupukan modal.
- (6). Kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian yang diikat dengan pihak lain.
- (7). Kemampuan mengatasi keadaan darurat seperti banjir, kebakaran, eksplosi hama/ penyakit dan lain-lain.
- (8). Perkembangan kader kepemimpinan dan keahlian dari anggota kelompok untuk dapat melaksanakan tugas khusus yang memerlukan keahlian.
- (9). Hubungan melembaga antara kelompok tani dengan Koperasi Unit Desa.
- (10). Tingkat produktivitas dari usaha tani para anggota kelompok.

Pedoman penilaian untuk menentukan stratifikasi kelompok tani tersebut dapat dilihat pada buku *Capita Selecta, Pengembangan Dan Pembinaan Kelompok Tani Dalam Intensifikasi Taman Pangan*, yang dikeluarkan oleh Satuan Pengendali Bimas untuk para PPL/ PPS.

2. Penilaian dan Cara Penilaian.

Penilaian dilakukan oleh suatu team dari Satuan Pengendali Bimas Kabupaten dan diawasi oleh Satuan Pembina Bimas Propinsi. Penilaian dilakukan pada tiap musim tanam baik untuk tanaman padi, palawija sayuran maupun tumpang sari.

Bila dalam empat kali penilaian, suatu kelompok tani berhasil memperoleh kelas yang sama, maka kelompok tersebut, berhak mendapatkan kelas kelompok tersebut.

Sebagai contoh dalam 4 kali penilaian suatu kelompok mendapat sejumlah skor yang melebihi nilai standard yang menjadi ciri dari kelasnya maka kelompok tersebut, naik kelas satu tingkat lebih tinggi. Seandainya dalam 4 kali penilaian, hanya 2-3 kali saja bisa memperoleh suatu kelas kelompok yang sama, maka kelompok tersebut dapat diberikan semacam penilaian ulangan.

Dan bila setelah penilaian ulangan tersebut suatu kelompok masih belum bisa mendapatkan 4 kali kelas kelompok yang sama, maka ia gagal untuk naik tingkat dan hanya boleh menyandang kelas kelompok sebelumnya.

3. Piagam Pengakuan terhadap Kelas Kelompok.

Atas dasar penilaian tersebut, dapatlah ditetapkan kelas dari kemampuan suatu kelompok. Pengakuan terhadap kemampuan kelompok tani tersebut perlu diatur sebagai berikut :

- (1). Untuk kelas Pemula, yang merupakan kelas terbawah dalam kemampuannya, pengakuan terhadap kelas tersebut cukup dengan piagam yang ditanda tangani oleh Ketua Forum Koordinasi Penyuluhan Pertanian Tingkat Kabupaten (FKPP II).
- (2). Untuk Kelas Lanjut, yang merupakan kelas yang sudah lebih tinggi tingkatnya dari Kelas Pemula, pengakuan tanda kelasnya, harus ditanda tangani oleh Eselon yang lebih tinggi yaitu Bupati dari Kelompok tani setempat.

- (3). Untuk Kelas Madya, yang merupakan kelas berikutnya, tanda pengakuannya harus ditanda tangani oleh eselon yang lebih tinggi tingkatnya dari Bupati, yaitu oleh Ketua Forum Koordinasi Penyuluhan Pertanian Tingkat Propinsi (FKPP-I).
- (4). Untuk Kelas Utama, yang merupakan kelas tertinggi, pengakuan terhadap kelas tersebut harus ditanda tangani oleh Gubernur.

III. TANDA PENGENAL KELAS KELOMPOK.

Untuk memberikan kebanggaan terhadap kelompok tani, maka perlu dikembangkan tanda pengenal kelas kelompok. Tanda kelas ini dipegang oleh kelompok tani dan harus diketahui oleh khalayak ramai khususnya masyarakat tani.

Adapun tanda pengenal kelas kelompok untuk setiap kelas ada lah sebagai berikut :

1. Papan Pengenal (Plang).

Papan pengenal (plang) ini dipasang ditempat strategis, yang mudah dilihat orang dan berada didaerah wilayah kelompok tani yang bersangkutan.

Ukuran papan pengenal (plang) berukuran kira-kira 120 x 90 cm, dengan tinggi yang tergantung pada situasi daerahnya masing-masing.

Warna dasar papan pengenal bagian atas ($\pm$ 25 cm lebarnya), harus merupakan tanda pengenal kelas kelompok, yaitu sebagai berikut:

- (1). Untuk Kelas Pemula, warna dasarnya coklat.
- (2). Kelas Lanjut, warna dasarnya biru.
- (3). Kelas Madya, warna dasarnya putih.

(4). Kelas Utama, warna dasarnya kuning.

Adapun isi yang perlu ditulis pada papan pengenal tersebut adalah sebagai berikut :

- Nama Kelompok Tani.
- Alamat kelompok tani yaitu nama wilayah Kelompok Tani dan Desa dimana kelompok tani tersebut berada.
- Jumlah Petani.
- Areal yang dikelola oleh Kelompok Tani yang memuat luas areal tanah sawah dan tanah darat.
- Nama Ketua Kelompok Tani.

Sebaiknya warna papan pengenal dibawah warna tanda kelas kelompok adalah warna hijau. Bentuk dan contoh papan pengenal ini dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Piagam Pengakuan Tanda Kelas.

Piagam, tanda kelas kelompok perlu diberikan kepada kelompok beserta tempat figuranya (figura yang berbingkai dan ditutup oleh kaca/ plastik). Piagam pengakuan ini merupakan kebanggaan kelompok, yang penyimpanannya diserahkan kepada kelompok.

Untuk kebanggaan dan rangsangan bagi perkembangan kelompok, piagam tersebut perlu dibedakan untuk setiap kelas kelompok.

Untuk tingkat Pemula, pinggiran piagam diberi warna dasar coklat, untuk tingkat Lanjut warna dasarnya biru, untuk tingkat Madya warna dasarnya putih dengan catatan warna ditengah kuning sedangkan tingkat utama, warna dasarnya kuning.

Contoh piagam untuk kelas kelompok dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Juaja.

Juaja kelas kelompok, perlu diberikan kepada kelompok tani disamping pinggan tanda kelas kelompok.

Tanda Juaja untuk setiap kelas adalah sebagai berikut :

- (1). Juaja berwarna dasar coklat diberikan untuk kelompok tani Pemula.
- (2). Juaja berwarna dasar biru diberikan untuk kelompok tani Lanjut.
- (3). Juaja berwarna dasar putih diberikan untuk kelompok tani Madya.
- (4). Juaja berwarna dasar kuning diberikan untuk kelompok tani Utama.

Contoh Juaja untuk kelas kelompok tersebut dapat dilihat pada lampiran 4.

IV. TANDA PENGENAL KETUA DAN ANGGOTA KELOMPOK.

1. Ketua Kelompok.

Pengakuan Kontak Tani sebagai Ketua Kelompok, perlu dikukuhkan melalui surat pengukuhan dari Ketua Forum Koordinasi Penyuluhan Pertanian Tingkat Kabupaten (FKPP-II), Surat Pengukuhan ini dibuat setelah mendengar dan memperhatikan permohonan dari Kepala Desa dan PPL dimana kelompok tani tersebut berada. Seperti halnya dengan surat Keputusan pengakuan tanda kelas, maka surat pengukuhan Ketua Kelompok tanipun perlu diberikan dengan tempat figuranya.

Hal ini merupakan kebanggaan dan kemungkinan besar akan dipajang di dinding rumahnya. Bentuk surat pengukuhan dan contoh

surat permohonan untuk pengukuhan ini dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

2. Tanda Anggota.

Tanda anggota dari suatu kelompok tani dapat dilihat dari tanda berikut :

(1). Kartu Pengenal.

Bentuk kartu pengenal anggota kelompok, dapat dilihat pada lampiran 7.

Kartu ini dapat diberikan oleh Ketua Kelompok Tani kepada anggota atau calon anggota yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Kepada anggota yang sering hadir pada pertemuan-pertemuan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani.
- b. Diberikan kepada anggota yang ikut atau pernah ikut serta dalam Intensifikasi Khusus.
- c. Kartu pengenal ini dapat pula diberikan kepada calon anggota, yang pernah berpartisipasi dalam program pemerintah seperti sebagai petani pelaksana percontohan usaha tani (demonstrator) atau pernah sebagai petani peserta Bimas/Kredit Inmas Minimal 3 kali musim tanam petani tersebut ikut ambil bagian sebagai petani Bimas/ Kredit Inmas.

(2). Topi Kerja.

Topi kerja sebagai tanda anggota kelompok, perlu dispesifikasi-

kan berdasarkan tanda kelas kelompok taninya.

Untuk topi kerja dari anggota kelompok tani Pemuda berwarna dasar coklat, untuk Lanjut berwarna dasar biru, kelompok tani yang termasuk kelas Madya dan Utama, masing-masing topi kerjanya harus berwarna dasar putih dan kuning. Bentuk dan macam topi kerja sepenuhnya diserahkan kepada kelompok tani.

V. PENGUKUHAN KELAS KELOMPOK.

Pengukuhan kelas kelompok tani baik kepada kelompok tani yang baru pertama dinilai, sehingga mendapatkan tanda kelas kelompok maupun kelompok tani yang mendapatkan promosi kelas perlu dikaitkan dengan upacara bersejarah seperti hari krida tani, hari kemerdekaan, hari pahlawan atau hari jadi Kota Kabupaten dimana kelompok tani tersebut berada.

Upacara pengukuhan perlu dihadiri oleh pejabat yang berkompeten seperti Bupati, Camat dan Lurah disamping pemuka-pemuka masyarakat dan agama.

CIRI DAN PEMBINAAN UNTUK SETIAP KELAS KELOMPOK TANI

Kelas Kelompok	Pembinaan.	Program Rekomendasi	Penilaian dan Perangsang.
1	2	3	4
PEMULA	- Kontak Tani masih lemah. - Pembentukan Inti kelompok tani - Pemimpin formal aktif. - Kegiatan kelompok bersifat Informatif.	- Peningkatan produksi satu komoditi tertentu yang tradisional. - Peran serta bersifat perorangan.	- Paket kredit untuk paket rekomendasi. - Pemanfaatan fasilitas tergantung kegiatan individual.
LANJUT	- Kelompok Inti menyelenggarakan demfarm. - Kegiatan kelompok dalam perencanaan (meskipun terbatas). - Pemimpin formal aktif. - Kontak Tani mampu memimpin kelompok tani.	- Peran serta petani secara berkelompok. - Program produksi serta komoditi atas dasar penerapan lokasi area demi area. - Program komoditi lain untuk kontaktani/ tani teladan.	- Paket kredit untuk paket rekomendasi. - Pemanfaatan fasilitas secara berkelompok.

1	2	3	4
MADYA	- Kelompok Tani yang menyelenggarakan dem-area. - Pemimpin formal kurang menonjol. - Kontak Tani mampu memimpin perencanaan dan pelaksanaan. - Berlatih mengembangkan program sendiri.	- Peran serta berkelompok dalam lingkungan lebih besar. - Program produksi beberapa komoditi potensial. - Penanganan masalah Pemasaran dan pemupukan modal.	- Disamping paket rekomendasi ada fasilitas kredit untuk benda modal/ pemlitan secara berkelompok. - Kredit usaha tani lengkap termasuk pemasaran dan modal.
UTAMA	- Pembinaan Koperasi Unit desa - Perencanaan program tahunan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. - Program Usaha tani terpadu - Program Koperasi Udes.	- Pemanfaatan maksimal dari sumber daya. - Program pemerintah untuk melayani program petani. - Petani menanggapi dan menterjemahkan program pemerintah. - Rekomendasi spesifik.	- Fasilitas disediakan atas permintaan kelompok tani. - Peranan KUD yang terpadu dengan kegiatan kelompok tani. - Fasilitas Investasi.

CONTOH PAPAN PENGENAL (PLANG).

The diagram shows a rectangular sign with two vertical support posts at the bottom. The sign is divided into sections by dashed lines. Dimensions are indicated on the left and bottom. Color specifications are on the right.

Dimensions:

- Top section height: ± 25 cm
- Main body height: ± 65 cm
- Support post height: ± 120 cm

Text on the sign:

KELOMPOK TANI

WILKEL :

DESA :

JUMLAH PETANI : org

AREAL HAMPARAN

SAWAH : Ha

DARAT : Ha

KETUA KELOMPOK TANI

Color specifications (Warna):

- Warna tergantung kelas kelompok.
- Pemula : Coklat.
- Lanjut : Biru
- Madya : Putih
- Utama : Kuning.
- Warna Hijau.



Lampiran 3.

No

PIAGAM

Diberikan kepada Kelompok Tani :

Alamat Wilkel :Desa

yang mempunyai jumlah anggota sebanyakorang,

dan luas hamparan sawahHa dan daratHa

sebagai tanda pengakuan bahwa kelompok

termasuk :

KELAS : UTAMA

Hasil ini didasarkan penilaian yang dilakukan oleh Team dari Satuan Pembina/ Pelaksana Bimas Tingkat Dati :

.....

.....19.....

Ketua
Team Penilai,

Gubernur/ Ketua Satuan
Pembina Bimas Propinsi :

(.....)

(.....)



PERMOHONAN UNTUK PENGUKUHAN KETUA KELOMPOK TANI

Bersama ini kami :

Nama :

Jabatan :

Dengan ini mohon pengukuhan Saudara

lahir di pada tanggal

alamat di

sebagai Ketua Kelompok Tani

Kelompok Tani tersebut beralamat di Wilkel

..... Desa dan beranggota

..... orang serta mempunyai luas hamparan Ha.

Demikian pernyataan ini kami sampaikan kepada yang berwenang
untuk mendapatkan perhatian seperlunya. -

Mengetahui :
Penyuluh Pertanian Lapangan, Kepala Desa

.....
.....

(.....) - (.....) -

**KARTU PENGENAL ANGGOTA
KELOPOK TANI**

N a m a No.

Tempat/tgl. lahir :

alamat :

19

Mengetahui

Ketua Kelompok

Kepala Desa,

Tani,

(.....) (.....)

KELOMPOK TANI



N a m a :

D e s a :

WKPP :

Kecamatan :

Kabupaten :

Catatan :

Ukuran sesuai dengan contoh diatas. -